

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Dasar

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis metode ini biasa digunakan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian (Nasir, 2014). Metode ini memfokuskan pada pemecahan masalah yang ada untuk memperoleh fakta, gejala dan mencari keterangan secara faktual tentang keadaan sosial ekonomi daerah tersebut serta mendapa kebenaran terhadap keadaan dan praktik yang sedang berlangsung kemudian data di kumpulkan dan dianalisis.

Metode ini digunakan untuk menilai tentang keberhasilan program PUAP, dinilai dari data dan informasi yang diperoleh dari pengurus Gapoktan Sriharjo melalui kusioner yang berisi indikator keberhasilan PUAP. Data dan informasi tersebut diolah dan dianilis dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menunjukkan sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan program PUAP pada Gapoktan.

#### B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Gapoktan Tani Mulyo Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul dengan penentuan lokasi secara purposive yaitu berdasarkan pra survei yang dilakukan dengan pertimbangan karena Kecamatan Bantul merupakan kecamatan yang paling sedikit menerima dana bantuan PUAP.

Tabel 1. Penerima dana PUAP (DIY/Kabupaten)

No	Kabupaten	Jumlah desa penerima (2011)
1	Bantul	10
2	Gunung Kidul	46
3	Kulonprogo	14

Sumber: BPTP DIY, 2015.

Dipilihnya Desa Sriharjo sebagai lokasi penelitian karena Desa Sriharjo merupakan desa yang mengalami masalah dalam menjalankan program PUAP, masalah yang terjadi adalah setelah pelaksanaan berjalan 4 tahun terdapat penyimpangan yaitu kredit macet, dan kurang transparannya laporan keuangan dari pengelola dana PUAP Desa Sriharjo. Sehingga perlu dilihat tingkat keberhasilan Desa Sriharjo dalam melaksanakan program PUAP.

### **C. Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Sriharjo yang mengikuti program pengembangan usaha agribisnis pedesaan pada tahun anggaran 2011 di Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta, dengan jumlah 11 kelompok tani. Pada penelitian ini dari jumlah kelompok tani Gapoktan Tani Mulyo yang mengikuti program simpan pinjam terdiri dari 8 kelompok tani dan total anggota yang mengikuti program simpan pinjam ada 66 orang. Dari jumlah anggota yang mengikuti program simpan pinjam akan diambil 50% yang akan di jadikan responden. Jumlah keseluruhan responden yang akan diambil adalah 32 orang anggota dan 2 orang pengelola Gapoktan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan melakukan teknik Proporsional Random Sampling, seluruh unit dari populasi yang mengikuti program simpan pinjam akan diambil dengan cara undian.

Tabel 2. Proporsi pengambilan sampel untuk masing-masing kelompok

No	Nama Kelompok	Jumlah anggota	Jumlah anggota (yang mengikuti simpan pinjam)	Sampel Petani
1	Kelompok Sedyodadi	82	5	3
2	Kelompok Sedyo Makmur	135	18	9
3	Kelompok Sedyo Rahayu	103	8	4
4	Kelompok Sedyo Manunggal	224	13	7
5	Kelompok Ngesti Makmur	60	6	3
6	Kelompok Tegal Sarioyo	135	3	2
7	Kelompok Ngupoyotirto	153	11	5
8	Kelompok Mekar Sari	92	2	1
			66	34

#### D. Teknik pengumpulan data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan anggota dan pengurus Gapoktan yang menjadi sampel penelitian ini, dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung yaitu diperoleh dari Balai Penyuluh Pertanian, Kementerian Pertanian PUAP, lembaga dan instansi yang terkait serta literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dengan melihat kondisi yang diteliti secara langsung yang bisa menjadi sumber data.

- b. Wawancara yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung berdasarkan kuisisioner yang telah disiapkan.

### 3. Definisi Operasional

- a. Pelaksanaan program adalah deskripsi pelaksanaan program PUAP yang dilihat dari hasil wawancara dan kuesioner.
- b. Keberhasilan program adalah sejauh mana program PUAP mencapai tujuannya, yang diukur dari anggota dan pengelola menggunakan skor.

<b>Indikator Anggota</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1. Tersalurkannya semua dana bantuan langsung masyarakat (BLM) kepada petani, buruh tani, dan rumah tangga miskin.	1. Tidak tersalurkan 2. Tersalurkan 50% 3. Tersalurkan 100%	1 2 3
2. Proses penyaluran dana BLM PUAP yang transparan	1. Tidak transparan 2. Kurang transparan 3. Transparan	1 2 3
3. Ketepatan penyaluran dana BLM PUAP sesuai kriteri yang ditetapkan.	1. Tidak 2. Kurang tepat 3. Tepat	1 2 3
4. Dana bantuan yang diberikan digunakan untuk modal usaha.	1. 25-50% untuk modal 2. 51-75% untuk modal 3. >75% untuk modal	1 2 3
5. Kemampuan pengelola Gapoktan dalam mengelola dana BLM PUAP	1. Tidak baik 2. Kurang baik 3. Baik	1 2 3
6. Meningkatnya kemampuan Gapoktan dalam memfalisasi dan mengelola dana BLM PUAP untuk anggota	1. Tidak meningkat 2. Sedikit meningkat 3. Meningkatkan	1 2 3
7. Aktivitas usaha agribisnis penerima dana BLM PUAP meningkat.	1. Menurun 2. Tetap 3. Meningkatkan	1 2 3
8. Pengelola Gapoktan berperan dalam pelaksanaan program PUAP.	1. Tidak berperan 2. Kurang berperan 3. Berperan	1 2 3

<b>Indikator Pengelola</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1. Pelaksanaan fasilitas penguatan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia pengelola Gapoktan.	1. Tidak baik 2. Kurang baik 3. Baik	1 2 3
2. Kesesuaian pelatihan yang diberikan dengan kebutuhan pengelola dalam mengelola dana BLM PUAP	1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Sesuai	1 2 3
3. Meningkatnya jumlah petani, buruh tani, dan rumah tangga miskin yang mendapatkan bantuan modal usaha.	1. Menurun 2. Tetap 3. Meningkatkan	1 2 3
4. Kegiatan simpan pinjam dana BLM PUAP yang terus berlanjut.	1. Tidak berlanjut 2. Kurang berlanjut 3. Berlanjut	1 2 3
5. Tingkat pengembalian yang tepat waktu dari anggota peminjam.	1. Terlambat > 3 bulan 2. Terlambat < 3 bulan 3. Tepat waktu	1 2 3

### 1. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan Program PUAP dianalisis secara deskriptif, pelaksanaan program PUAP dideskripsikan dari data dan informasi yang dihasilkan dari pengurus Gapoktan melalui kuesioner. Tingkat keberhasilan program PUAP dianalisis secara deskriptif terhadap pencarian skor. Keberhasilan program PUAP dinilai dari data dan informasi yang diperoleh dari anggota Gapoktan Desa Sriharjo melalui kuisisioner yang berisi indikator keberhasilan PUAP. Selanjutnya untuk mengetahui indikator keberhasilan PUAP pada setiap item dalam pelaksanaan program dilakukan dengan cara data dikumpulkan kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori dan dihitung dengan perhitungan interval, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= (\text{skor maksimal} \times \text{total indikator}) - (\text{skor minimal} \times \text{total indikator}) \\
 &= (3 \times 13) - (1 \times 13) \\
 &\quad \text{Jumlah kategori} \\
 &\quad 3 \\
 &= 39 - 13 \\
 &\quad 3 \\
 &= 8,67
 \end{aligned}$$

Tabel 5. Kategori Tingkat Keberhasilan Program PUAP

Kategori	Kisaran skor rata-rata
Tidak Berhasil	13 – 21,67
Kurang Berhasil	21,68 – 30,35
Berhasil	30,36 – 39